



Zakat Profesi Mencapai Rp4,7 M

YOGYA, TRIBUN - Penerimaan zakat profesi yang dikumpulkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta pada 2013 lalu mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan penerimaan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2013, zakat yang berhasil dikumpulkan berjumlah Rp4,7 miliar, jumlah tersebut naik delapan persen dari penerimaan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,5 miliar.

Kepala Baznas Kota Yogyakarta yang juga menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Titik Sulastri, menjelaskan, pengumpulan tersebut berasal dari zakat profesi yang berasal dari pegawai pemerintah Kota Yogyakarta.

Selain itu, juga berasal dari instansi lain seperti dari BUMD Pemerintah Kota Yogyakarta, Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta, BPS Kota Yogyakarta, Kantor Perbendaharaan Negara Kota Yogyakarta, dan masyarakat.

"Alhamdulillah pengelolaan zakat, infak dan sedekah tahun 2013 dapat terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan," kata Titik Sulastri di sela Tasyakuran Pengelolaan Zakat Infaq dan Shadaqah di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (6/5).

Titik menjelaskan, pengelolaan zakat

tersebut juga sudah diaudit oleh akuntan publik. Hasil audit mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian atau WTP.

Terkait dengan adanya peningkatan jumlah penerimaan dari tahun sebelumnya, Titik menjelaskan, hal tersebut dikarenakan adanya penambahan jumlah pembayar pajak atau muzaki yang membayarkan zakat melebihi ketentuan 2,5 persen.

Selain itu, juga ada peningkatan untuk instansi yang pegawainya sudah 100 persen membayarkan zakat sesuai ketentuan. Pada 2012 hanya ada dua instansi yang pegawainya sudah 100 persen membayarkan, sedangkan pada 2013 jumlahnya naik menjadi tiga instansi, yakni SMP 10 Kota Yogyakarta, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Yogyakarta, dan Kecamatan Pakualaman.

"Dari zakat yang terkumpul tersebut, Baznas telah mendistribusikan untuk empat program pokok, seperti Yogya Taqwa, Yogya Cerdas, Yogya Sejahtera, dan Yogya Peduli," kata Titik.

Wali kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan, penghargaan yang diserahkan bisa memacu dan mendorong kesadaran dalam membayar zakat dan infak. Haryadi juga mengatakan, bahwa pengelolaan zakat juga menyangkut asas akuntabilitas. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005